

## Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan dan Kesehatan pada Anak-Anak Suku Kokoda

Nika Fetria Trisnawati<sup>1\*</sup>, Muhamad Faizal Arianto<sup>2</sup>, Arie Anang Setyo<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

<sup>2</sup>STIKES Papua, Sorong, Indonesia

\*Corresponding Author: [nfetristrisnawati@gmail.com](mailto:nfetristrisnawati@gmail.com)

**Info Artikel**

Diterima: 16/02/2023

Direvisi: 19/02/2023

Disetujui: 19/02/2023

**Abstract.** *This service aims to increase the awareness of the children of the Kokoda Tribe in Warmon Village about the importance of formal education and health. The methods used are counseling and demonstrations. Counseling was carried out to provide awareness and motivation to the children of the Kokoda tribe, while demonstrations were conducted to provide examples and direct practice on how to wash hands and brush their teeth properly and correctly. In addition to counseling and demonstrations, in this service activity, gifts in the form of stationery and personal hygiene kits were also distributed to the children of the Kokoda Tribe, Warmon Village. After the dedication, it was seen that the children of the Kokoda Tribe in Warmon Village became motivated and enthusiastic and were diligent in going to school.*

**Keywords:** Awareness, Education, Health, PHBS, Kokoda

**Abstrak.** Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak Suku Kokoda di Kampung Warmon akan pentingnya Pendidikan formal dan Kesehatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan demonstrasi. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan kesadaran dan motivasi kepada anak-anak suku Kokoda, sedangkan demonstrasi dilakukan untuk memberikan contoh serta praktek langsung cara mencuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar. Selain penyuluhan dan demonstrasi, dalam kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pembagian bingkisan berupa alat tulis dan alat kebersihan badan kepada anak-anak Suku Kokoda Kampung Warmon. Setelah dilakukannya pengabdian, terlihat bahwa anak-anak Suku Kokoda Kampung Warmon menjadi termotivasi dan bersemangat dan rajin masuk Sekolah. Selain itu mereka juga telah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setiap hari dengan rutin mandi menggunakan sabun, menggosok Gigi, dan mencuci tangan.

**Kata Kunci:** Kesadaran; Pendidikan; Kesehatan; PHBS; Kokoda.

**How to Cite:** Trisnawati, N. F., Arianto, M. F., & Setyo, A. N. (2022). Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan dan Kesehatan pada Anak-Anak Suku Kokoda. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16-20. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i1.2539>



Copyright (c) 2023 Nika Fetria Trisnawati, Muhamad Faizal Arianto, Arie Anang Setyo. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### Pendahuluan

Pendidikan dan Kesehatan merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Pendidikan dapat memanusiakan manusia, dengan mengikuti Pendidikan wajib 9 tahun kita memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat (Ulil Amri et al., 2014).

Selain Pendidikan, hal yang tidak kalah penting yang harus menjadi perhatian setiap orang adalah Kesehatan. Kesehatan adalah awal dari kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan tujuan hidup seseorang. Salah satu usaha untuk menjaga Kesehatan adalah memiliki kebiasaan hidup sehat. Kebiasaan hidup sehat harus ditanamkan sejak dini mulai dari lingkungan tempat tinggal, sekolah maupun lingkungan masyarakat (Iwan Suhendar et al., 2020).

Pendidikan dan Kesehatan merupakan dua hal yang wajib menjadi perhatian lebih oleh masyarakat. Agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkontribusi penuh dalam kemajuan bangsa, maka dibutuhkan fisik yang sehat dan pengetahuan yang luas. Untuk mencapai hal itu maka harus

dibangun kesadaran dari setiap masyarakat akan pentingnya Pendidikan dan Kesehatan.

Anak-anak usia sekolah di Kampung Warmon Suku Kokoda adalah salah satu daerah yang masih rendah kesadarannya akan Pendidikan dan Kesehatan. Berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan di Kampung Warmon, banyak anak-anak usia sekolah yang sering tidak masuk sekolah. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan juga masih rendah, hal ini diketahui dari hasil wawancara terhadap beberapa anak-anak Suku Kokoda bahwa mereka jarang menyikat giginya dan tidak memiliki sikat gigi, mereka juga jarang mandi dan tidak menggunakan sabun mandi ataupun shampoo.

Berdasarkan hal tersebut maka kami melaksanakan kegiatan untuk mencoba memberikan solusi dari permasalahan yang ada yang dirangkum dalam kegiatan yang bertema “Meningkatkan kesadaran Pentingnya Pendidikan dan Kesehatan pada Anak-Anak Suku Kokoda”.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran anak-anak suku Kokoda dalam hal Pendidikan dan Kesehatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu mulai dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap persiapan dilakukan sebagai upaya untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian, yaitu mengurus perizinan dari pemerintah setempat dalam hal ini Kepala Kelurahan Makbusun untuk mengadakan kegiatan pengabdian, mensosialisasikan dan mengundang warga untuk hadir dalam kegiatan tersebut, mempersiapkan tempat dan peralatan pendukung, membuat bingkisan yang berisi alat tulis (buku tulis, buku gambar, pensil, pena, penghapus, dan penggaris) dan alat kesehatan (sikat gigi, pasta gigi, sabun, dan shampoo), mempersiapkan hadiah, dan mempersiapkan susunan acara dan kegiatan yang akan dilakukan.

Tahap Pelaksanaan terdiri dari Penyuluhan, Pembagian alat tulis dan alat kesehatan, Demonstrasi dan lomba-lomba. Penyuluhan diberikan kepada anak-anak Suku Kokoda tentang pentingnya Pendidikan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penyuluhan dikemas dengan cara menyampaikan cerita-cerita inspiratif dan motivasi kepada Anak-anak Suku Kokoda untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Pendidikan dan kesehatan. Pembagian alat tulis dan alat Kesehatan dilakukan sebagai upaya untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk memotivasi mereka bersekolah dan dapat mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar, sehingga mereka dapat melakukannya setiap hari. Demonstrasi dilakukan guna memberikan pengetahuan secara langsung tentang cara mencuci tangan yang baik, serta bagaimana cara menggosok gigi yang benar. Dan lomba-lomba dilakukan untuk memeriahkan kegiatan, meningkatkan partisipasi, memotivasi serta menjalin kedekatan dengan peserta.

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan oleh 3 orang Dosen yang terdiri dari 2 Dosen Kependidikan dan 1 Dosen Kesehatan serta 20 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong yang sedang melaksanakan KKN di Kelurahan Makbusun.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilakukan selama dua hari. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak Suku Kokoda usia sekolah sebanyak 36 anak yang terdiri dari anak-anak usia pra sekolah, SD, SMP, dan SMA yang bertempat di rumah baca Suku Kokoda di Kampung Warmon. Pada hari pertama dilaksanakan penyuluhan tentang pentingnya Pendidikan dan Kesehatan. Penyuluhan dilakukan secara interaktif dengan peserta melalui pemberian motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan dan Kesehatan yang disampaikan melalui cerita-cerita inspiratif dari para pahlawan, tokoh bangsa, dan orang-orang Sukses didunia. Penyuluhan dilakukan dalam dua sesi, yaitu tentang pentingnya Pendidikan yang disampaikan oleh Dosen dari UM Sorong dan penyuluhan tentang pentingnya Kesehatan dan perilaku hidup Bersih dan Sehat yang disampaikan oleh dosen STIKES Papua Sorong.



**Gambar 1.** Anak-anak saat mengikuti penyuluhan

Pada hari kedua ada 3 kegiatan yang dilakukan, yaitu pembagian alat tulis dan alat kebersihan badan, praktek cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar, dan lomba-lomba. Pada pembagian bingkisan berupa alat tulis dan alat kebersihan badan disiapkan sebanyak 36 bingkisan berupa alat tulis (Buku tulis, buku gambar, pena, pensil, penghapus dan penggaris), alat kebersihan badan (sabun mandi, Shampo, sikap gigi, dan pasta gigi), dan Snack.



**Gambar 2.** Seluruh anak-anak setelah menerima bingkisan

Setelah seluruh anak memperoleh bingkisannya kemudian anak-anak dikelompokkan dalam kelompok kecil guna memudahkan demonstrasi dan praktek cuci tangan dan gosok gigi secara langsung. Dalam setiap kelompok yang terdiri dari 6 anak yang didampingi oleh 2 orang mahasiswa yang membantu mereka dalam praktek cuci tangan dan gosok gigi. Demonstrasi dilakukan secara langsung oleh Dosen yang kemudian diikuti oleh semua anak dalam kelompok masing-masing yang dibantu oleh mahasiswa. Dosen memberikan contoh secara langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan kemudian dibilas dengan air mengalir. Kemudian dilanjutkan dengan praktek menggosok gigi yang dipandu oleh dosen Bersama para mahasiswa.

Kegiatan yang terakhir, sebagai penutup rangkaian pengabdian adalah mengadakan lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh anak-anak. Lomba terdiri dari Lomba menggambar, Lomba membaca puisi, Lomba menyanyi, Lomba makan kerupuk, dll. Setiap pemenang dari setiap jenis lomba diberikan bingkisan hadiah pada acara penutupan.



**Gambar 3.** Pemberian Hadiah Kepada Peserta terbaik dan para Pemenang Lomba

Setelah kegiatan pengabdian selesai, terlihat bahwa anak-anak Suku Kokoda di Kampung Warmon menjadi bersemangan dan termotivasi untuk masuk sekolah setiap hari. Saat dilakukan wawancara, mereka menyampaikan bersemangat ke sekolah karena memiliki alat tulis baru yang bisa mereka gunakan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa penelitian bahwa fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar anak, adanya fasilitas belajar yang baik dan memadai anak menjadikan anak menjadi rajin dan termotivasi untuk masuk sekolah (Anni, 2011; Sholekhah et al., 2014; Yuliani & Sucihatningsih, 2014).

Selain itu kesadaran mereka untuk masuk sekolah juga dikarenakan terinspirasi dari para tokoh-tokoh inspiratif yang diceritakan kepada mereka saat penyuluhan. Mereka juga menjadi semangat karena adanya bimbingan dan ajakan secara khusus untuk mengajak mereka rajin masuk sekolah. Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat yang menyatakan bahwa dengan bercerita dapat membentuk dan memberikan kesan yang mendalam pada diri anak yang secara tidak langsung dapat membentuk pemahaman emosional, sikap dan motivasi anak (Ratnawati & Asniawati, 2020; Trisnawati & Sundari, 2019; Mulatsih et al., 2018; Farida, 2010; Majid, 2002).

### **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Kesadaran akan pentingnya Pendidikan dan Kesehatan harus dimiliki oleh semua generasi emas bangsa Indonesia. Generasi penerus Bangsa yang

akan membawa arah baru bagi Bangsa Indonesia kedepannya. Pada anak-anak Suku Kokoda di Kampung Warmon yang kesadaran akan pentingnya Pendidikan dan Kesehatan masih dangat rendah dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, belum memahami dengan baik tentang manfaat dari memperoleh Pendidikan wajib 9 tahun dan manfaat dari kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat menjaga kebersihan dan Kesehatan tubuh. Sehingga setelah dibagikan bingkisan berupa alat tulis sekolah dan alat kebersihan serta diberikan pemahaman tentang manfaat dari Pendidikan dan perilaku hidup bersih dan sehat anak-anak Suku Kokoda di Kampung Warmon terlihat antusias untuk masuk sekolah dan rajin mandi serta gosok gigi. Berdasarkan hal tersebut, maka akan sangat baik untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang serupa di Kampung Kokoda, mengingat banyaknya anak-anak usia sekolah yang sangat membutuhkan motivasi dan pembelajaran tambahan.

### **Daftar Pustaka**

- Amri, U. (2014). Kesadaran Masyarakat Salumbia Terhadap Pendidikan Studi Kasus Di Desa Salumbia. *Edu Civic*, 2(2).
- Anni, C.T & Rifah'i, A. (2011). Psikologi Pendidikan. Semarang. *Universitas Negeri Semarang Press*.
- Majid, A. A. A. (2002). Mendidik Dengan Cerita. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulatsih, Y. L. S., Suharno, S., & Anitah, S. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA MELALUI ALAT PERAGA GAMBAR SERI DI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN SRAGEN. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 190-200.
- Nur'aini, F. (2010). Membentuk karakter anak dengan dongeng. *Surakarta: Indiparent*.
- Ratnawati, E., & Asniawati, A. (2020). Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204-213.
- Sholekhah, I.M, & Hadi, S. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014). *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Suhendar, I., Rosidin, U., & Sumarni, N. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Hidup Bersih dan Sehat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Amin Garut. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 135-145.
- Trisnawati, N. F., & Sundari, S. (2019). Pendampingan Belajar Anak Usia Sekolah di Kelurahan Makbusun. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 55-60.
- Yuliani, P., & Sucihatningsih, D. W. P. (2014). PENGARUH FASILITAS BELAJAR, PENGELOLAAN KELAS, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MA AL-ASROR KOTA SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).